

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu komponen terpenting dari suatu negara. Dengan adanya pariwisata maka objek wisata tersebut dapat memberikan pendapatan atau pemasukan khusus bagi suatu negara atau daerah. Pariwisata dianggap memiliki pengaruh yang kuat terhadap perkembangan wilayah dan kawasan sekitar objek wisata.

Industri pariwisata Indonesia diharapkan menjadi faktor penentu bagi pembangunan daerah secara bertahap, sehingga industri pariwisata Indonesia banyak menarik perhatian. Pariwisata di Indonesia harus mendapat perhatian khusus dari pemerintah pusat dan daerah untuk mengembangkan industri pariwisatanya

Desa Cimacan yang berada di kecamatan Cipanas kabupaten Cianjur provinsi Jawa Barat, sedang berkembang menjadi desa wisata. Desa wisata menjadi implementasi dari pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) yang memang menjadi agenda global. Faktor pembentuk desa wisata terdiri dari keterlibatan masyarakat, pengenala wisatawan, kemitraan, dan peningkatan pendapatan masyarakat [1].

Sebagian besar wisata yang ada di desa Cimacan merupakan wisata alam. Desa wisata dapat menjadi faktor kesejahteraan dan menjadi penggerak perekonomian masyarakat. Dalam hal ini desa Cimacan perlu untuk mempromosikan wisata kepada kalawan wisatawan. Promosi cara lama seperti menggunakan brosur masih belum cukup, selain memiliki jangkauan yang terbatas, tidak adanya informasi jalan untuk menuju ke lokasi wisata.

Dalam langkah untuk menjadikan desa wisata perlu adanya sistem yang berisi informasi mengenai wisata dan juga perhitungan untuk mencari jalur dari lokasi wisatawan berada menuju ke lokasi wisata, agar wisatawan dapat mengetahui jalan yang akan mereka tempuh untuk menuju ke lokasi wisata.

Dalam perhitungan untuk mencari jalur terdapat sebuah algoritma yaitu algoritma *Dijkstra*. Algoritma *Dijkstra* dinamai menurut penemunya, ilmuwan Belanda Edsger *Dijkstra*. Algoritma *Dijkstra* dikembangkan tahun 1956 dan dirilis pada tahun 1959 [2].

Algoritma *Dijkstra* menyelesaikan sebuah masalah untuk mencari jalur antara dua simpul dalam sebuah graf berbobot dengan jumlah total bobot (misal berupa jarak), dengan cara mencari jarak terpendek antara simpul awal dengan simpul-simpul lainnya sehingga jalur yang terbentuk dari simpul awal sampai simpul tujuan memiliki jumlah bobot terkecil [3].

Penggunaan algoritma *Dijkstra* memiliki keterkaitan dengan *Global Positioning Sistem (GPS)*, GPS dapat membantu menentukan lokasi seseorang itu berada [4]. GPS adalah sistem navigasi yang menggunakan lebih dari 24 satelit MEO (*Medium Earth Orbit*) yang mengorbit bumi sehingga penerima sinyal di permukaan bumi dapat menangkap sinyal tersebut.

GPS mengirimkan sinyal gelombang mikro ke Bumi. Sinyal ini diambil oleh penerima di tanah dan digunakan untuk menentukan posisi, kecepatan, arah dan waktu. Satelit mengorbit pada ketinggian 12.000 mil di atas Bumi dan mampu mengorbit Bumi dua kali dalam 24 jam.

Berdasarkan dari permasalahan diatas, desa Cimacan memerlukan suatu sistem untuk memetakan lokasi wisata sebagai media informasi dan promosi wisata. Dengan ini penulis akan mengusulkan judul “Sistem Informasi Pemetaan Objek Wisata Desa Cimacan Menggunakan Algoritma *Dijkstra* Berbasis Web”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk mempermudah dalam pencarian pemecahan masalah, dapat diidentifikasi masalah-masalah tersebut, antara lain yaitu :

1. Desa Cimacan belum memiliki sistem informasi pemetaan objek wisata sebagai gambaran mengenai kawasan wisata, seperti deskripsi wisata, dan jalan yang akan di tempuh untuk menuju ke lokasi wisata.

2. Sebagai desa yang sedang berkembang menjadi desa wisata, desa cimacan perlu untuk mempromosikan wisata yang masih belum dikenal luas oleh kalangan wisatawan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan masalah yang ada di dalam penelitian ini, antara lain yaitu:

1. Bagaimana membangun sistem informasi pemetaan objek wisata desa cimacan yang berisi informasi deskripsi wisata serta informasi jalan menuju ke lokasi wisata.
2. Bagaimana desa Cimacan dapat mempromosikan wisata yang masih belum cukup dikenal luas oleh kalangan wisatawan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah penelitian:

1. Membangun sistem informasi pemetaan objek wisata desa Cimacan sebagai media informasi kawasan wisata dan menerapkan algoritma *Dijkstra* untuk memberikan informasi jalan menuju ke lokasi wisata.
2. Sistem informasi pemetaan objek wisata juga dapat berfungsi sebagai media untuk mempromosikan wisata yang masih belum banyak diketahui oleh wisatawan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam membangun aplikasi sistem informasi pemetaan objek wisata di desa Cimacan yaitu:

1. Manfaat Bagi Desa Cimacan
 - a. Dengan adanya sistem informasi pemetaan objek wisata, dapat membantu desa Cimacan memberikan informasi mengenai wisata dan informasi jalan untuk menuju ke lokasi wisata kepada wisatawan.

- b. Sistem informasi pemetaan objek wisata ini dapat menjadi media promosi bagi wisata yang ada di desa Cimacan guna meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung.

2. Manfaat Bagi Akademis

Hasil dari penelitian skripsi ini dapat dijadikan bahan bacaan dan referensi bagi pembaca umum yang akan melakukan penelitian dengan tema atau judul serupa.

1.6 Batasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya pembahasan di luar dari judul penelitian ini, maka penulis menetapkan batasan masalah yang dibahas sebagai berikut :

1. Tempat penelitian dan ruang lingkup pengumpulan data hanya dilakukan di desa Cimacan yang berada di kecamatan Cipanas kabupaten Cianjur provinsi Jawa Barat.
2. Pada sistem informasi pemetaan desa ini akan memberikan informasi mengenai wisata beserta dengan jalan untuk menuju ke lokasi wisata yang ada di desa Cimacan.
3. Sistem informasi pemetaan desa ini berupa aplikasi berbasis website dan juga menerapkan algoritma *Dijkstra* untuk menentukan rute jalan yang akan di tempuh

1.7 Sistematika Tugas Akhir

Tugas akhir mahasiswa adalah Skripsi (S-1). Format umum baik Skripsi terdiri atas lima Bab. Uraian singkat isi masing-masing Bab dalam laporan Tugas Akhir adalah sebagai berikut.

Bab 1 Pendahuluan

Isinya sama dengan pada saat menyusun proposal tugas akhir setelah ditambahkan dengan masukan dan saran dari penguji.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Isinya sama dengan pada saat menyusun proposal tugas akhir setelah ditambahkan dengan masukan dan saran dari penguji.

Bab 3 Metode Penelitian

Isinya sama dengan pada saat menyusun proposal tugas akhir setelah ditambahkan dengan masukan dan saran dari penguji.

Bab 4 Hasil dan Pembahasan

Bab 4 berisi dua bagian utama, yaitu hasil dan pembahasan. Untuk jenis penelitian kuantitatif, bagian hasil penelitian berisi deskripsi variabel-variabel penelitian dan analisis data yang di dalamnya termasuk pengujian hipotesis (jika ada). Bagian kedua berisi pembahasan. Bagian pembahasan berkaitan dengan bagaimana penulis memaknai hasil analisis data dan implikasinya. Apa yang harus diungkapkan adalah membandingkan teori-teori yang menjadi acuan dan 43 Pedoman Tugas Akhir (Skripsi) membandingkan dengan hasil dari penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi dalam telaah atas penelitian sebelumnya.

Bab 5 Penutup

Bab terakhir dari Tugas Akhir adalah penutup. Bagian ini berisi tiga hal, yaitu kesimpulan, keterbatasan, dan saran. Kesimpulan harus berisi hasil utama temuan sesuai dengan tujuan yang dinarasikan secara singkat. Setiap penelitian pasti memiliki keterbatasan dan kewajiban penulis adalah menemukan keterbatasan tersebut. Bagian Saran berisi tentang apa-apa yang dapat dilakukan oleh peneliti lain dalam rangka menyempurnakan atau melengkapi hasil penelitian yang dilaporkan dalam Tugas Akhir. Saran sedapat mungkin mampu menjawab manfaat atau kegunaan penelitian.

Referensi

Referensi berisi sumber pustaka yang dirujuk atau dikutip di dalam proposal tugas akhir. Sumber referensi artikel jurnal ilmiah sedapat mungkin mencantumkan *digital object identifier* (DOI). Penyusunan referensi disarankan untuk menggunakan perangkat lunak yang ada, seperti Mendeley, Reffwork, Endnote, Zotero atau yang lainnya.

Lampiran

Lampiran (jika ada) memuat uraian yang tidak disampaikan pada bagian utama, seperti transkrip wawancara, dokumentasi, data pendukung, hasil analisis perangkat lunak, dan lain-lain.

